



Lakukan Validasi Guna Penerbitan Kontrak

KOTA, *Joglo Jogja* – Validasi data pedagang kaki lima (PKL) yang saat ini menempati Teras Malioboro 2 akan dilakukan. Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Unit Pelaksana Teknis Kawasan Cagar Budaya melakukan hal tersebut untuk keperluan penerbitan kontrak penggunaan lapak.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kawasan Cagar Budaya, Ekwanto mengatakan, pihaknya akan melaksanakan kegiatan validasi atau pendataan yang direncanakan dilakukan mulai September. Sehingga pihaknya akan membentuk tim

untuk pendataan tersebut.

“Pemerintah sudah melakukan sosialisasi terkait rencana validasi tersebut kepada pedagang yang diwakili oleh ketua lorong dan perwakilan kelompok atau paguyuban pedagang di Teras Malioboro 2,” ungkapnya.

Dalam melakukan validasi data, pemerintah daerah akan mengacu pada data awal terkait jumlah pedagang dan lokasi lapak yang ditempati sesuai hasil undian di Teras Malioboro 2. Berdasarkan data, jumlah pedagang yang menempati Teras Malioboro 2 adalah 1.041 pedagang.

■ Baca **LAKUKAN...** Hal II



ANTARAJOGLO JOGJA

TERTATA: Suasana Teras Malioboro 2 yang menjadi salah satu lokasi relokasi PKL Malioboro, beberapa waktu lalu.

Lakukan Validasi Guna Penerbitan Kontrak

sambungan dari hal Jogja Jogja

“Validasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada perubahan data pedagang yang memanfaatkan lapak atau tidak. Data ini penting sebagai dasar untuk penandatanganan kontrak penggunaan lapak,” jelasnya.

Dalam kontrak yang akan diterbitkan, Ekwanto memastikan akan ada pasal-pasal yang mengatur terkait hak dan kewajiban pedagang saat menempati lapak. Bahkan hingga sanksi yang akan diberikan jika terjadi pelanggaran.

Lapak yang ditempati pedagang di Teras Malioboro 2 adalah fasilitas milik pemerintah. Sehingga tidak bisa dijual belikan atau dialihkan secara sepihak. Kontrak tersebut akan berlaku selama dua tahun dan bisa diperpanjang.

Sementara itu, Ketua Paguyuban Tri Darma Rudiarto mengatakan sudah mengetahui rencana validasi data pedagang yang menempati Teras Malioboro 2. Tri Darma adalah salah satu paguyuban pedagang di Teras

Malioboro 2.

“Saya kira, teman-teman pedagang tidak akan keberatan dengan rencana validasi tersebut. Memang ada beberapa pedagang yang tidak berjualan di lapak sesuai hasil undian, karena bertukar tempat secara sukarela dengan pedagang lain,” tuturnya.

Kondisi tersebut disebabkan beberapa hal, di antaranya ingin menggabungkan lapak supaya memiliki luasan yang lebih besar dan lebih mudah saat menung-

gu lapak. “Misalnya saat menjadi PKL Malioboro, ada dua lapak milik ayah dan anak yang bersisihan. Saat direlokasi, lokasinya saling berjauhan. Makanya bertukar tempat secara sukarela dengan pedagang lain,” imbuhnya.

Ia menyebut, kontrak penggunaan lahan tersebut akan menguatkan legalitas pedagang. Sehingga pedagang pun memiliki tanggung jawab untuk menjaga kondisi lapak. (ara/bid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005